

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengembangan modul berbasis OASIS terintegrasi teknologi disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Dalam pengintegrasian berbantuan platform *Google Sites* yang dapat memberikan informasi berkualitas dan aksesnya yang mudah. Pada proses pengembangannya menggunakan metode R&D dengan model ADDIE yang terdiri dari tahap *analysis*, *design*, *development*, *implementasion*, dan *evaluation* dan didasarkan pada konsep OASIS yang diadaptasi dari model pembelajaran inkuiri dan PJBL.
2. Hasil validasi yang dilakukan oleh validator pada modul yang dikembangkan sudah sesuai dengan aspek pengujian yang terdiri dari penilaian tampilan, penilaian topografi konten, penilaian desain konten, penilaian ilustrasi isi dan penilaian kebermanfaatan modul. Berdasarkan pengujian keseluruhan, media berbasis OASIS terintegrasi teknologi dikategorikan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.
3. Hasil perhitungan *n gain* kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa dalam menggunakan modul berbasis OASIS terintegrasi teknologi menunjukkan bahwa modul berbasis OASIS memberikan pengaruh dalam peningkatan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata – rata N-Gain pada kelas uji skala kecil sebesar 0,55 dan nilai kelas eksperimen sebesar 0,63 apabila digolongkan

dalam klasifikasi N-Gain terjadi peningkatan kemampuan berpikir tingkat tinggi.

B. Keterbatasan Produk

Modul berbasis OASIS terintegrasi teknologi yang dikembangkan memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diatasi, antara lain:

1. Modul berbasis OASIS memerlukan akses internet yang stabil dan perangkat teknologi yang memadai seperti komputer, tablet atau *Smartphone*.
2. Modul berbasis OASIS terintegrasi teknologi hanya dikembangkan terbatas pada materi arus listrik.
3. Kurangnya media/perangkat yang memadai membuat implementasi modul berbasis OASIS menjadi tidak optimal.
4. Efektivitas modul berbasis OASIS terintegrasi teknologi dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa masih diperlukan penelitian relevan.

C. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, terdapat beberapa implikasi yang menjadi topik logis penelitian bagi pengembangan modul fisika berbasis OASIS:

1. Modul fisika berbasis OASIS yang terintegrasi dengan teknologi dapat menjadi alternatif yang potensial untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.

2. Penggunaan modul berbasis OASIS terintegrasi teknologi dapat memudahkan siswa dalam memahami materi arus listrik.
3. Modul fisika berbasis OASIS yang terintegrasi teknologi dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang efektif.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian, maka diperlukan saran dalam pemanfaatan produk lebih lanjut, antara lain:

1. Bagi Guru

Guru dapat menerapkan modul berbasis OASIS yang terintegrasi teknologi materi arus listrik untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.

2. Bagi Peserta Didik

Siswa dapat menggunakan modul berbasis OASIS secara mandiri atau diskusi dengan teman diluar jam pelajaran untuk memudahkan memahami materi.

3. Bagi Sekolah

Mengoptimalkan fasilitas teknologi atau perangkat pembelajaran untuk mendukung penerapan modul berbasis OASIS terintegrasi teknologi.

4. Bagi Peneliti Lain

Peneliti lain dapat mengembangkan modul berbasis OASIS terintegrasi teknologi yang fokus pada bagaimana modul dapat mendorong siswa untuk memecahkan masalah kompleks.